

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar siswa di Indonesia masih menjadi persoalan serius yang belum terpecahkan secara optimal. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), Indonesia berada di peringkat 68 dari 81 negara dalam kategori kemampuan membaca, matematika, dan sains (OECD, 2023). Data ini mencerminkan rendahnya kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas, terutama dalam hal pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Kondisi serupa juga ditemukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, bersifat naratif satu arah, dan minim dalam mendorong keterlibatan aktif siswa (Agustinar et al., 2023).

Salah satu akar masalah dari kondisi ini adalah belum diterapkannya pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap keberagaman siswa. Setiap siswa dalam satu kelas memiliki tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda, namun pendekatan pembelajaran yang seragam menyebabkan sebagian besar potensi mereka tidak berkembang secara optimal (Ramdani et al., 2022). Kurikulum Merdeka yang ditetapkan melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 sebenarnya telah mengamanatkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya menghargai keberagaman siswa, namun implementasinya di lapangan masih sangat terbatas. Penelitian menunjukkan bahwa guru-guru menghadapi kendala dalam merancang pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, sehingga

kecenderungan penggunaan metode konvensional masih mendominasi (Jayanti et al., 2023).

Permasalahan berikutnya berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) terbukti menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa (Wardani et al., 2024). Penelitian Kashif dan Mohsin (2024) menegaskan bahwa metode pembelajaran konvensional yang minim variasi berkorelasi negatif dengan keterlibatan dan capaian belajar siswa. Dalam konteks PAI, kondisi ini diperparah oleh dominasi pembelajaran Sejarah Islam yang bersifat hafalan tanpa memberikan ruang eksplorasi, diskusi, dan refleksi kritis bagi siswa (Putra et al., 2024). Akibatnya, hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada level analisis (C4) hingga evaluasi (C5) dalam Taksonomi Bloom, sulit tercapai secara optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan secara langsung di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMAN 77 Jakarta pada tanggal 06 Maret 2026, diperoleh fakta bahwa pembelajaran PAI di kelas XI masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan presentasi konvensional. Guru belum menerapkan pendekatan yang mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar, minat, dan tingkat kesiapan siswa. Hasil wawancara dengan siswa menguatkan temuan ini siswa menyatakan bahwa pembelajaran PAI terasa membosankan dan kurang interaktif. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi Sejarah Islam Indonesia.

Permasalahan selanjutnya terbatasnya pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat sasaran. Di era digital saat ini, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam

pendidikan berkembang pesat, namun platform AI generatif seperti ChatGPT sering menghasilkan informasi tanpa sumber yang terverifikasi, yang dikenal sebagai “halusinasi AI” (Nasution et al., 2025). Hal ini menjadi persoalan serius dalam pembelajaran PAI, di mana ketepatan fakta sejarah dan validitas sumber merupakan hal yang fundamental. Di sinilah letak relevansi NotebookLM sebagai platform AI berbasis sumber (source-grounded AI) yang dikembangkan Google setiap respons yang dihasilkan berlandaskan pada dokumen yang diunggah pengguna dan disertai kutipan sumber yang dapat diverifikasi (Johnson, 2023). Dengan demikian, NotebookLM menjawab kekhawatiran validitas informasi sekaligus membuka peluang baru dalam mendukung pembelajaran PAI berbasis eksplorasi sumber.

Untuk menjawab permasalahan di atas secara integratif, peneliti memandang bahwa kombinasi model *Discovery Learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan NotebookLM merupakan solusi yang relevan dan terukur. Model *Discovery Learning* yang dikembangkan Bruner (1961) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis melalui tahapan stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan (Safitri & Mediatati, 2021). Penelitian Nisa et al. (2023) membuktikan bahwa penerapan model ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai R Square sebesar 38,1%. Sementara itu, Widiana et al. (2025) membuktikan bahwa integrasi *Discovery Learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterampilan proses siswa secara signifikan. Adapun dalam konteks PAI, penggunaan NotebookLM terbukti mampu memfasilitasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara komprehensif (Rizal et al., 2025).

Berdasarkan uraian permasalahan dan argumentasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* dalam Pendekatan Diferensiasi Berbantuan NotebookLM terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi PAI di SMAN 77 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan yang sudah dijeskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI yang cenderung monoton dan minim variasi model dan metode pembelajaran
2. Belum terakomodasinya keberagaman karakteristik siswa di kelas XI SMAN 77 Jakarta, dari segi gaya belajar, karena pendekatan pembelajaran yang diberikan cenderung seragam
3. Kurangnya hasil belajar siswa pada pelajaran PAI
4. Ketidakteraturan Sumber AI Umum Penggunaan AI generatif (seperti ChatGPT) masih bersifat fragmentaris (terpencar) dan sulit disintesis secara sistematis dibandingkan potensi organisasi data pada NotebookLM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah ditemukan, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada pengkajian mengenai bagaimana pengaruh Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran berdiferensiasi berbantuan NotebookLM terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian eksperimen pada siswa kelas XI di SMAN 77 Jakarta pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada materi Bab 10 “Peradaban Islam pada Masa Modern”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 77 Jakarta menggunakan Model *Discovery Learning* dalam Pendekatan Diferensiasi Berbantuan NotebookLM
2. Adakah Pengaruh Model *Discovery Learning* dalam pendekatan diferensiasi berbantuan NotebookLM dalam meningkatkan hasil belajar kognitif Siswa Pada materi Peradaban Islam pada Masa Modern

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di bataskan dan di rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 77 Jakarta menggunakan Model *Discovery Learning* dalam Pendekatan Diferensiasi Berbantuan NotebookLM
2. Mengetahui pengaruh dari penggunaan Model *Discovery Learning* dalam Pendekatan Diferensiasi Berbantuan NotebookLM terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas XI pada Materi Peradaban Islam pada Masa Modern di SMAN 77 Jakarta

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran berdiferensiasi berbantuan NotebookLM pada mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini diharapkan

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Peradaban Islam pada Masa Modern.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : menjadi pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam mengimplementasikan model *Discovery Learning* berbasis pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan teknologi NotebookLM dalam pembelajaran PAI.
- b. Bagi Peneliti Lain : penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan model pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.
- c. Bagi Pembaca: penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran berdiferensiasi berbantuan NotebookLM, khususnya dalam pembelajaran PAI materi Peradaban Islam pada Masa Modern.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, agar pembahasan lebih terstruktur dan tidak melebar ke hal yang lain, maka dibuatlah sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas teori masing-masing variabel yang digunakan, penelitian yang relevan, kerangka teori dan juga hipotesis penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode yang digunakan pada penelitian ini, yang meliputi desain dan prosedur penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, hasil dari analisis data, dan observasi yang sudah dilakukan

BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini berisikan akhir dari rangkaian penelitian yang berupa kesimpulan dan saran.